

Horeee...17 Tahun EngkaniKTP-KU



Nama Unit Pelayanan : Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten
Soppeng
Nama Inovator : Andi Hikma, S.Sos., M.si
Kontak Person : 085242592200
Email : Hikmaliliraja@gmail.com
Tanggal Inisatif : 15 Februari 2018
Kategori : Tata Kelola Pemerintahan
Kriteria : Pelayanan Publik

Ringkasan Proposal

Berdasarkan Data SIAK 2016 terdapat 4.296 anak yang wajib memiliki KTP el pada usia 17 tahun namun yang dapat dilayani untuk perekamannya hanya 23 orang, demikian juga pada tahun 2017 terdapat 3.841 anak usia 17 tahun namun yang dapat dilayani untuk perekaman keliling hanya 359 orang sehingga peningkatan cakupan menjadi sangat sedikit ditambah dengan kondisi kesadaran masyarakat dalam mengurus dokumen adminduk karena faktor pengurusan yang lama dan membutuhkan biaya.

Di sisilain, tingginya antrian layanan adminduk di Kantor Disdukcapil setiap hari sekitar 200 orang dan adanya potensi anak yang berusia 17 tahun yang juga membutuhkan dokumen adminduk KTP el sehingga waktu penyelesaian dokumen administrasi kependudukan menjadi lama dan peningkatan percepatan kepemilikan dokumen adminduk juga menjadilambat.

Dengan latar belakang tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membuat terobosan inovasi **HOREE,EngkaniKTPku**. Engkani KTPku adalah Bahasa Bugis yang artinya sudah datang KTPku. Hal yang unik dari Inovasi ini adalah pembuatan KTP, menasar khusus kelompok anak yang akan berumur 17 tahun.

Tahapan awal inovasi ini dimulai dengan melakukan perekaman biometrik keliling kesekolah-sekolah tingkat atas (SLTA/SMK) khususnya siswa yang akan berumur 17 tahun kemudian dilanjutkan dengan pencetakan dan pengantaran KTP-el kerumah masing-masing pada saat penduduk tersebut tepat berusia 17 tahun, dan yang lebih menarik adalah pada saat pengantaran KTP el kerumah masing-masing dilakukan tepat pada hari ulang tahun anak tersebut dan disertai dengan Kartu Ucapan Selamat Ulang Tahun ke17 dari Bupati Soppeng, sehingga hal ini menjadi istimewa dan surprise bagi si anak karena menerima KTP el pada hari ulang tahunnya yang disertai ucapan selamat ulang tahun dari Bupati Soppeng.

Sejak inovasi **HOREE,EngkaniKTPku** dilakukan membawa dampak terhadap peningkatan yang sangat signifikan, pada tahun 2019 jumlah perekaman KTP menjadi 887 orang atau naik sebesar 3.756%, sedangkan waktu pengurusan dari 3 hari menjadi 1 hari dengan biaya Rp.0 dan dilakukan secara e-mobile. Pelaksanaan inovasi ini, memberikan kepastian kepemilikan KTP-el dan diterima ditempat.

1. Latar Belakang dan Tujuan

Inovasi layanan HOREE..EngkaniKTPku sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Dukcapil Kabupaten Soppeng Tahun 2016-2021, yakni mendorong percepatan cakupan penerbitan KTP-el terhadap penduduk wajib KTP-el baru, sehingga inovasi ini lahir dengan tujuan agar penduduk potensi wajib KTP-el baru (usia 16 Tahun s/d 17 Tahun kurang 1 hari) yang berjumlah kurang lebih 4.000 jiwa per tahun, mendapatkan hak sipilnya dalam memperoleh Kartu Tanda Penduduk Elektronik sebagai identitas resmi penduduk dan bukti diri kewarganegaraan.

Layanan Inovasi HOREE..EngkaniKTPku juga bertujuan untuk mengurangi antrian di Kantor Disdukcapil dengan melakukan perekaman biometrik keliling ke sekolah-sekolah tingkat atas (SLTA/SMK) khususnya siswa yang akan berumur 17 tahun, kemudian dilanjutkan dengan pencetakan dan pengantaran KTP-el yang disertai dengan pemberian Kartu ucapan Selamat Ulang Tahun ke-17 dari Bupati Soppeng. Model pengantaran ini sangat efektif karena membantu mengurangi antrian pengurusan dokumen adminduk di Kantor Disdukcapil dan menjadikan layanan ini lebih efisien dan efektif dari sisi waktu dan biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat dibanding kalau datang sendiri mengurus dokumennya di Kantor Disdukcapil Soppeng, dan secara tidak langsung memberikan jaminan bahwa negara hadir untuk memenuhi kebutuhan warganya dengan kepastian memiliki KTP el pada usia 17 Tahun yang diterima dirumah masing-masing

2. Kesesuaian Kategori

Untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik maka evaluasi kebijakan untuk memangkas alur, waktu dan tahapan prosedur penerbitan dokumen administrasi kependudukan dalam SOP harus ditempuh guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Pencetakan dan penerbitan dokumen KTP-el terhadap wajib KTP-el baru dimaksudkan agar percepatan cakupan kepemilikan KTP-el bagi penduduk sebagaimana tujuan dan sasaran pada rencana strategis Dinas Dukcapil Kabupaten Soppeng dapat terwujud dengan baik, Mendekatkan pelayanan administrasi kependudukan kepada wajib KTP-el baru sebagai salah satu indikator RPJMD Kabupaten Soppeng tahun 2016-2021. Tata kelola pemerintahan yang melayani, ramah, nyaman, lebih cepat dan gratis adalah tujuan kualitas pelayanan administrasi kependudukan yang akan diwujudkan.

3. Kontribusi terhadap Capaian Nasional Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Daftar 17 tujuan dalam SDGs yang relevan sebagai berikut :

16 Kelembagaan : Menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan yang berkelanjutan, memberikan akses terhadap keadilan bagi semua, membangun lembaga yang efektif, akuntabel (dapat dipertanggung jawabkan) dan inklusif pada semua level.

Target-targetnya antara lain :

1. Mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuk. Program ini gratis dan tidak dipungut biaya apapun
2. Mengembangkan institusi yang transparan, efektif dan bisa dipertanggungjawabkan. Proses dilakukan secara transparan, efektif dan bisa dipertanggungjawabkan bahkan jempot bola
3. Memberikan identitas legal, termasuk dalam kaitannya dengan KTP-el
4. Mempromosikan serta mendorong hukum dan kebijakan yang tidak diskriminatif. Hak sebagai warga negara untuk memiliki identitas kependudukan, kemudian bisa menggunakan hak politiknya, hak lain seperti memiliki SIM dan lain-lain.

Tujuan ke17, memperkuat instrumen untuk mengimplementasikan dan merevitalisasi kerjasama global dalam rangka pembangunan jangka panjang Targetnya antara lain :

1. Teknologi : mengoprasikan penerapan teknologi, mengembangkan kapasitas ilmu pengetahuan serta teknologi dan inovasi, dan mengembangkan pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan telekomunikasi. Program pemanfaatan teknologi sebagai alat utama untuk pelaksanaan prosesnya sejak dari sekolah sampai dengan pencetakan produknya.
2. Kemitraan berbagai pihak : mendukung dan mempromosikan kerjasama masyarakat, dan individu serta membangun strategi kemitraan yang handal. Program ini mendukung dan mempromosikan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak mulai dari masyarakat, kelurahan, dan perangkat daerah lainnya untuk pelaksanaan program serta menjalin kemitraan dengan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk sosialisasi dan publikasi.
3. Data, pengawasan dan akuntabilitas : meningkatkan pengembangan kapasitas untuk mendukung negara berkembang dalam rangka peningkatan data yang berkualitas dan terpercaya. Dengan program ini di dapatkan data KTP-el penduduk yang valid, dan terpercaya sehingga dapat mendukung negara dalam proses perencanaan pembangunan yang sesuai, tepat sasaran serta akuntabel.

4. Deskripsi Inovasi

Kebijakan KTP elektronik diluncurkan oleh Pemerintah Pusat Tahun 2011, teknis proses kepemilikan KTP-el lebih kompleks daripada KTP reguler, karena masyarakat harus datang sendiri direkam (difoto, sidik jari, iris mata dan tanda tangan secara elektronik), data harus terkirim secara online ke Kementerian dalam negeri untuk proses penunggalan baru bisa di cetak.

Usia pelajar, banyak yang belum sadar arti pentingnya memiliki KTP-el. Mereka lebih senang memiliki Kartu Pelajar. Rekam KTP-el tidak diskriminatif semua dilakukan secara menyeluruh. Semua sekolah langsung di datangi untuk dilakukan perekaman.

Dengan memiliki KTP-el tepat waktu, penduduk wajib KTP pemula bisa segera memproses SIM, lebih mudah mengakses dalam pelayanan perbankan, demokrasi/Pemilu, dan hak-hak lainnya. Pada awal program ini cakupan rekam KTP-el belum sesuai dengan harapan

Sementara itu sesuai dengan Pepres no. 112 tahun 2013 bahwa KTP non Elektronik sudah tidak berlaku lagi sejak tanggal 31 Desember 2014. Dalam Pilkada/Pemilu 2019 diberlakukan KTP elektronik.

5. Inovatif (Kebaruan, Nilai Tambah, atau Keunikan)

Inovasi Horee... EngkaniKTPku merupakan hasil pengembangan dari Pihak Disdukcapil. Keunikan dari inovasi ini adalah dalam penerbitan KTP-el, menyoar kalangan anak yang akan berusia 17 tahun, diberikan saat ulangtahun, dan disertai dengan Kartu Ucapan Selamat Ulangtahun ke17 dari Bupati dan KTP-el diantar kerumah mereka,serta kue ultah bagi yang beruntung.

Keunikan lainnya adalah menekan biaya/waktu masyarakat khususnya penduduk wajib KTP-el,adanya tingkat kepastian kepemilikan serta berkolaborasi dengan Desa/Kelurahan. Namun diusia pelajar, masih banyak yang belum sadar akan arti pentingnya memiliki KTP-el, mereka lebih senang memiliki kartu pelajar, oleh sebab itu program ini diawali dengan sosialisasi kepada pelajar tentang arti pentingnya KTP elektronik

6. Transferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada Konteks/tempat lain)

Awal mula ini berjalan fokus pada sekolah, Desa/Kelurahan yang ada di wilayah kota dan berdasarkan hasil evaluasi dan koordinasi telah diterapkan di70 Desa/Kelurahan yang tersebar di 8 Kecamatan diwilayah Kabupaten Soppeng mulai Tahun 2018 s/d 2020. inovasi Horee ... Engkani KTPku berpotensi di replikasi dan diperluas cakupannya,hal ini terbukti diawal inovasi hanya 4 Kecamatan dan mulai direplikasi pada 2018s/d2020 disemua Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Soppeng,hal ini disebabkan karena ketersediaan Sumberdaya (APBD,SDM,SOP,Peralatan dan material) dan adanya koordinasi yang kuat dengan stakeholder yang terkait. Penduduk Soppeng sangat beragam dan karakter budaya masyarakat Soppeng bisa menerima keberagaman baikbaik dari suku,agama maupun ras. Hal ini membuktikan inovasi Horee...EngkaniKTPku ini bisa diterima oleh semua kalangan dengan berbagai keberagaman. Kesimpulannya bahwa inovasi Horee...EngkaniKTPku ini dapat mudah direplikasi di daerah lainnya.

7. Sumber Daya

Pelaksanaan inovasi Horee...EngkaniKTPku bisa berjalan dengan baik dengan menunjukkan kinerja yang tinggi ditunjukkan dengan kenaikan hingga 300 % ditahunkedua(Tahun2018) hal ini ditunjang dengan ketersediaan Sumberdaya:

a. Setiap tahun dianggarkan di APBD

Tahun 2017	: Rp.75.390.000,-
Tahun 2018	: Rp.79.860.000,-
Tahun 2019	: Rp.85.180.000,-
Tahun 2020	: Rp.64.550.000,-

b. Manusia : inovasi Horee...EngkaniKTPku berada di Seksi Identitas Penduduk yang mana dibentuk Tim untuk mengoperasikan KTP-el ini yang setiap tahun dibentuk SK Tim.Secara berkala dilakukan pelatihan untuk menunjang operasionalisasi KTP-el.

c. Metode :- Agar supaya inovasi Horee...EngkaniKTPku ini bisa berjalan sesuai harapan maka dibuatkan SOP Perekaman,Pencetakan dan pendistribusian.

- Dari hasil pencetakan tersebut dibuatlah "Kartu Ucapan sebanyak jumlah yang dicetak.

d. Peralatan : Pencetakan KTP Horee dilakukan di Dukcapil dan secara berkala dilakukan perawatan untuk menjamin peralatan bisa berjalan baik.

Langkah strategis : Sebelum melaksanakan perekaman KTP-el di lapangan dilakukan koordinasi mulai dari Disdukcapil s/d pemangku kepentingan(Sekolah,Komite,Desa/Kel). Secara Internal ketua tim melakukan rapat khusus untuk menentukan berjalannya perekaman KTP-el dilapangan dengan terlebih dahulu mengupdate dengan mengisi ceklis kebutuhan dilapangan,langkah ini sudah tertuang di SOP.

Keberlanjutan dari inovasi Horee...EngkaniKTPku sejak tahun 2017s/d 2020,hal ini disebabkan karena adanya ketersediaan Sumberdaya (APBD,SDM,SOP,Peralatan dan material) dan paling utama adalah kuatnya komitmen mulai dari Bapak Bupati s/d Kepala Dinas dan DPRD.

8. Strategi Keberlanjutan

Untuk menjamin keberlanjutan inovasi Horee...EngkaniKTPku setiap tahun disdukcapil Soppeng menerbitkan SK Pembentukan Tim GESSA(Gerakan Soppeng Sadar Administrasi Kependudukan):

1. Tahun 2018 Nomor : 16/Dukcapil/II/2018
2. Tahun 2019 Nomor : 21.a/Dukcapil/II/2019
3. Tahun 2020 Nomor : 17.a/Dukcapil/II/2019

Inovasi Horee...EngkaniKTPku masuk dalam Renstra Dukcapil dan mendukung Visimisi Bupati (Dokumen Perencanaan terkait dengan Horee...EngkaniKTPku dan rutin tiap tahun dianggarkan mulai dari tahun 2017s/d 2020

Kerjasama dengan pihak sekolah dalam hal penyediaan sarana dan prasana dan Komite Sekolah memperkuat siswa untuk terlibat langsung dalam perekaman KTP-el serta peran serta Desa/Kelurahan menghimbau masyarakat untuk melaksanakan perekaman KTP-el dan memberi pemahaman akan pentingnya KTP-el sebagai identitas diri kewarganegaraan.

Strategi manajerial berupa pemeliharaan alat secara berkala setiap tahun,adanya SOP sebagai acuan dalam pelaksanaan serta setiap tahun dilakukan pelatihan peningkatan kualitas SDM untuk operasional perekaman KTP-el di lapangan.

9. Evaluasi

1. Evaluasi Internal dan Eksternal

- a. Evaluasi secara internal setiap tahun untuk SKPD di Disdukcapil khusus evaluasi KTP-Horee hasilnya adalah meningkatnya perekaman/pencetakan KTP-el. Sejak inovasi ini berlangsung s/d tahun2020 (masaPandemiCovid)jumlah perekaman/pencetakan KTP-el tahun2017 sebanyak 359orang dan naik sebesar 308% paada tahun2018(1465KTP) Tahun2019 (2360KTP)atau naik sebesar 61,1% dari tahun sebelumnya dan pada masa PandemiCovid dengan pemberlakuan protokol kesehatanyang ketat KTP-Horee tetap melaksanakan perekaman sebanyak 3797KTP atau naik sebesar 60,8% dari tahun sebelumnya.

- b. Hasil evaluasi eksternal menunjukkan bahwa sebelum inovasi ini dilaksanakan setiap wajib KTP membutuhkan waktu 3 hari untuk mendapatkan KTP-el dan biaya untuk transportasi ke tempat perekaman membutuhkan biaya Rp.75.000/hari. Sejak inovasi ini dilaksanakan waktu dibutuhkan hanya 1 hari dan diberikan pada saat ulang tahun dan biayanya Rp.0 karena KTP diantar langsung ke yang bersangkutan, secara psikologis memberikan kepastian bagi wajib KTP untuk mendapatkan identitas hukum.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk melaksanakan inovasi ini Dinas Dukcapil Soppeng bekerjasama dengan Pihak SMA/SMK/Madrasah dan Desa/Kelurahan untuk melaksanakan perekaman KTP-el. Pihak sekolah menyediakan ruangan untuk proses perekaman data KTP-el. Pihak Desa/Kelurahan menyiapkan tempat untuk perekaman dan memberikan kesadaran masyarakat akan artinya identitas kependudukan dan sebagai pemilih pemula. Metode pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkala yaitu Pihak pelaksana (Tim Horee) melaksanakan pelaporan kepada Kepala Dinas Dukcapil terkait Perekaman KTP-el. Bila didapatkan permasalahan dilapangan segera ditindak lanjuti dan dicarikan solusi agar tercapai target yang telah ditetapkan. Dari hasil koordinasi dilaporkan kepada Bapak Bupati untuk selanjutnya dibuatkan Kartu Ucapan Selamat Ulangtahun dan diantarkan sampai kerumahnya dan bagi yang beruntung akan mendapatkan doorprice (Kue Ulangtahun).

3. Hasil Evaluasi

Output:

- Cakupan wajib KTP-el yang sudah melakukan perekaman meningkat
- Jumlah siswa yang direkam disekolah persentasenya terus meningkat
- Pelaksanaan perekaman tidak hanya di Dukcapil tapi juga dilaksanakan perekaman keliling
- Mendapatkan Kartu Ucapan Selamat Ulangtahun+doorprice

Outcome:

- Jumlah Wajib KTP dari tahun ketahun terus meningkat
- Efisiensi waktu dari 3 hari menjadi 1 hari dan biaya dari Rp.75.000/perhari menjadi Rp.0
- Adanya kepastian hukum

DAMPAK	SEBELUM	SESUDAH			
	2016	2017	2018	2019	2020
Wajib KTP ≥17tahun	L.2054 P.2242	L.1808 P.2033	L.1740 P.1971	L.1758 P.1983	L.2177 P.2198
	4296	3841	3711	3741	4375
Perekaman/Pencetakan KTP Horee	L.11 P.12	L.169 P.190	L.687 P.778	L.1106 P.1254	L.1890 P.1907
	23	359	1465	2360	3797
Wajib KTP	L.90.292 P.100.276	L.86434 P.96982	L.83595 P.94660	L.84404 P.95403	L.86786 P.96775
	190.568	183.416	138.255	179.807	183.561
Efisiensi					
- Waktu	3 Hari	1hari pada saat ulangtahun			
- Biaya	@Rp.75.000	Rp.0			
Perekaman Keliling	Kantor Dukcapil	E-Mobile			
Kepastian kepemilikan Identitas Hukum	Tidak ada kepastian	Ada Kepastian kepemilikan KTP-EL dan diterima ditempat			
KTP-Kartu Ucapan Selamat Ultah	Tidak Ada	Menerima KTP+Kartu Ucapan dari Bapak Bupati			
Partisipasi Desa/Kelurahan/Sekolah		Menyiapkan Sarana dan Prasarana			
APBD Dukcapil	-	75.390.000	79.860.000	85.180.000	64.550.000
Hak Pilih					L.1758 P.1850
					3608 (pilkada)

Tindak Lanjut dari Hasil Evaluasi :

Adapun tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi adalah :

- Setiap tahun diterbitkan SK
- Menyiapkan Anggaran
- Prbikan Alat
- Koordinasi lintassektor

9. Penyesuaian Layanan yang dilakukan pada Pandemi COVID-19

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengoperasionalkan KTP-el pada masa Pandemi COVID-19 mengikuti program baku dari Pemda maupun Pusat secara teknis yang dilakukan di lapangan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Pihak sekolah
2. Menyiapkan alat protokol kesehatan kepada petugas
3. Pada mobil operasional tempat duduk diatur
4. Petugas operator menggunakan alat kesehatan sesuai standar yang ditetapkan
5. Bagi siswa yang akan direkam tidak dilakukan perekaman apabila tidak mematuhi protokol kesehatan
6. Pihak sekolah harus menyiapkan ruangan sesuai dengan standar minimal jarak 1,5 m dengan terlebih dahulu melakukan cuci tangan, mengatur suhu tubuh dan memakai masker.
7. Pada saat selesai perekaman dianjurkan untuk kembali ke kelas masing-masing agar tidak ada kerumunan
8. Snack/makanan disajikan bukan dalam bentuk prasmanan
9. Pada saat makan/minum jarak minimal 1,5m dan tidak dianjurkan berbicara pada saat makan.

10. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pelaksanaan program inovasi Horee ... Engkani KTP ku melibatkan beberapa stakeholder baik internal maupun eksternal sebagai berikut :

- a. Pemerintah Daerah dalam hal ini Bupati Soppeng, yang berperan dalam memberikan Kartu Ucapan Selamat Ulang tahun ke-17 kepada penduduk yang berusia 17 tahun.
- b. Kepala Sekolah SLTA/SMK/Pesantren dalam hal fasilitasi perekaman biometrik kepada siswa-siswi yang belum melakukan perekaman.
- c. Kepala Desa/Lurah dalam hal fasilitasi perekaman biometrik kepada penduduk yang belum melakukan perekaman dan informasi domisili penduduk pada saat distribusi dokumen KTP-el.
- d. Bappelitbangda Kab. Soppeng dalam hal perencanaan dan perumusan program inovasi
- e. BPKD dalam hal peningkatan alokasi anggaran kegiatan Dinas Dukcapil
- f. Pejabat Pengadaan dalam hal pelaksanaan pemilihan penyedia pengadaan Kartu Ucapan Selamat Ulang Tahun
- g. Kementerian Dalam Negeri dalam fasilitasi aplikasi cetak dan rekam KTP-el dan ketersediaan balangko KTP-el
- h. DPRD memberikan dukungan politise penganggaran dan aspirasi masyarakat

- i. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng sebagai pelaksana teknis kegiatan perekaman disekolah
- j. Dinas Pendidikan provinsi sul-sel yang membawahi sekolah tingkat SLTA, SMK dan MAN
- k. Siswa-siswi berkontribusi atas kesediannya untuk dilakukan perekaman
- l. Media cetak dan media massa dalam hal media siklisasi
- m. KPU Kabupaten Soppeng dalam hal sebagai pemilih pemula dalam pemilu yang akan datang dan berkelanjutan

11. Faktor Penentu

Inovasi ini dapat berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan karena didukung oleh :

1. Masuk dalam dokumen perencanaan dan penganggaran
 - a) Visi dan Misi Bupati
 - b) RPJMD 2021-2026
 - c) Renstra Dukcapil
 - d) Setiap tahun dianggarkan di APBD
2. Tersedianya data yang akurat
3. Kuatnya kolaborasi/partisipasi dengan pemangku kepentingan dan dukungan masyarakat seperti : Sekolah, Komite sekolah, Desa/Kelurahan
4. Kuatnya koordinasi lintas sektor mulai dari Bupati sampai dengan DPRD
5. Mendukung program kepolisian dalam rangka tertib Lalulintas karena adanya kepastian bagi anak usia wajib KTP-el untuk mendapatkan KTP-el sebagai salahsatu syarat untuk membuat SIM
6. Memberikan rasa bangga bagi anak untuk menyalurkan hak pilihnya pada pileg dan Pilkada

Kendala dalam mendukung inovasi :

1. Terbatasnya akses internet di daerah tertentu
2. Pada saat Pandemi Covid-19 terjadi Revofusing anggaran sehingga berimbas kepada Dinas Dukcapil
3. Kualitas SDM di Dukcapil terbatas untuk mengkaper 32 sekolah SMA/SMK/Madrasah yang tersebar di 8 Kecamatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN INOVASI
Foto saat launching Horee....Engkani KTPku



Petugas menyerahkan KTP-EL dan Kartu Ucapan Selamat Ulang tahun bagi yang berumur 17 tahun

